

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA DARI
KERAJINAN ANYAMAN DAUN PANDAN DURI DI NAGARI PADANG
LAWEH SELATAN**

HOUSEWIVES' INCOME CONTRIBUTION FROM WOVEN PANDAN DURI
CRAFTS IN SOUTH PADANG LAWEH NAGARI

Peno Ariyadi Putra¹, Juli Supriyanti², Fildza Arief Syuhada³, Andi Alatas⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Agribisnis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Corresponding author

julisupriyanti@fmipa.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berapa pendapatan dan kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri di Nagari Padang Laweh Selatan. Metode penelitian ini. Penelitian ini dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Padang Laweh Selatan merupakan salah satu sentra produksi kerajinan anyaman dan kelompok yang satu-satunya yang masih memiliki anggota aktif dan beranggotakan ibu rumah tangga semuanya. Analisis biaya yang digunakan dalam menganalisis pendapatan penelitian ini adalah biaya tetap dan biaya variabel. Hasil dari penelitian ini adalah Pendapatan yang diterima ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri di Nagari Padang Laweh Selatan adalah Rp 13.038.945 /bulan dengan rata-rata pendapatan Rp 1.185.359/bulan dan Kontribusi ibu rumah sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri di Nagari Padang Laweh Selatan terhadap pendapatan keluarga termasuk kedalam kategori kecil, hal ini terlihat dari nilai kontribusi yang dihasilkan lebih kecil dari 50% yaitu sebesar 30,2 %. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga menjadikan pengrajin anyaman sebagai pekerjaan sampingan dan sifatnya hanya sebagai pelengkap untuk membantu pendapatan suami.

Kata kunci: Kontribusi, anyaman, pendapatan, ibu rumah tangga

Abstract

This study aims to analyze how much income and contribution of housewives to family income as craftsmen of woven pandan duri leaves in Nagari Padang Laweh Selatan. This research method. This study was chosen intentionally (purposive) with the consideration that Padang Laweh Selatan is one of the centers of woven craft production and the only group that still has active members and consists of all housewives. The cost analysis used in analyzing the income of this study is fixed costs and variable costs. The results of this

study are the income received by housewives as craftsmen of woven pandan duri leaves in Nagari Padang Laweh Selatan is IDR 13,038,945 / month with an average income of IDR 1,185,359 / month and the contribution of housewives as craftsmen of woven pandan duri leaves in Nagari Padang Laweh Selatan to family income is included in the small category, this can be seen from the value of the contribution generated is less than 50% which is 30.2%. This is because housewives make weaving crafts a side job and its nature is only as a complement to help their husband's income.

Keywords: Contribution, weaving, income, housewife

1. Pendahuluan

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara agraris seperti Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sebagai negara berkembang, saat ini Indonesia juga sedang melaksanakan pembangunan di sektor industri. Proses pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada keterkaitan antar sektor perekonomian yang ada, karena masing-masing sektor tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling menunjang antara sektor yang satu dengan sektor yang lain misalkan antara sektor pertanian dan industri. (Asihsani, 2016). Adanya kerjasama yang baik antara sektor pertanian dan industri menciptakan suatu bentuk kegiatan usaha pengolahan hasil pertanian yang merupakan bagian dari konsep agribisnis. Konsep agribisnis yang sebenarnya adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, yaitu kegiatan-kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan-kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian (Soekartawi, 2013).

Sebagian besar dari wanita berupaya menutupi atau membantu memenuhi kekurangan kebutuhan keluarga. Disamping itu wanita juga dihadapkan pada aspek sosial yang disederhanakan kedalam dua peran, yaitu peran wanita dalam keluarga dan peran wanita dalam masyarakat. Peran wanita dalam keluarga apakah sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai pengurus rumah tangga, dimana memiliki tugas sebagai pendamping suami, membesarkan anak, mendidik dan mengurus rumah tangga seperti melakukan pembersihan rumah, menyapu, memasak, dan lain-lain. (Albar, 2011). Peran wanita dalam keluarga dan masyarakat dapat dilihat di Kecamatan Koto VII, daerah ini merupakan Kecamatan dengan jumlah industri anyaman yang terus berkembang dan merupakan daerah dengan industri anyaman terbanyak di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2020 dan 2021. Hal itu dapat dilihat dari penelitian Firamaini (2023) mengenai Faktor-Faktor produksi yang mempengaruhi kerajinan anyaman daun pandan duri yang dilakukan oleh Ibu rumah tangga di Nagari Padang Laweh Selatan karena salah satu daerah anyaman yang terus berkembang.

Dari berbagai industri anyaman, anyaman pandan merupakan salah satu bentuk produk unggulan dari Kabupaten Sijunjung yang berasal dari Kecamatan Koto VII. Kerajinan pandan sendiri merupakan kerajinan yang bahan bakunya berasal dari daun pandan berduri. Berbagai macam produk dihasilkan dari bahan dasar daun pandan ini seperti tikar, tas, kotak tisu, sandal, dompet dan kipas. Berdasarkan data RPIK (Rencana

Pembangunan Industri Kabupaten) Sijunjung tahun 2019 terlihat bahwa daerah produk anyaman daun pandan duri yang berkembang di Kecamatan Koto VII berada di Nagari Padang Laweh Selatan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis untuk menganalisis berapa pendapatan dan kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri di Nagari Padang Laweh Selatan.

2. Metode Penelitian

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Padang Laweh Selatan Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada Kelompok Anyaman “5 Jorong”. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2025.

2.2 Sampel dan Populasi

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman yang tergabung sebagai anggota pada Kelompok anyaman “5 Jorong” yang berjumlah sebanyak 11 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus atau menggunakan teknik total sampling di mana seluruh anggota yang tergabung dalam Kelompok Anyaman “5 Jorong” dijadikan sampel. Menurut (Sugiyono, 2007) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, di mana data sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif yang ditetapkan. Sugiyono juga yang mengatakan bahwa jika jumlah populasi yang ada kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

2.3 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis berapa pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri di Nagari Padang Laweh Selatan, ini dianalisis dengan menggunakan teori pendapatan. Pendapatan dihitung dengan rumus Total revenue (TR) di kurang total cost (TC). Suharno 2016 pendapatan dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Income (Pendapatan anyaman daun pandan duri) Rp/bln

TR = Total Revenue (Total Penerimaan anyaman daun pandan duri) Rp/bln

TC = Total Cost (Total Biaya anyaman daun pandan duri) Rp/bln

Menurut Mubyarto untuk menentukan Total Revenue (TR) atau besarnya penerimaan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total anyaman pandan duri Rp/bln

P = Pice (Harga)

Q = Quantity (jumlah barang yang dihasilkan dari anyaman pandan duri)

Total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Dengan menggunakan rumus. (Erwinsyah dkk, 2014)

$$TC = TFC - TVC$$

Keterangan:

TC = Total Cost / total biaya

TFC = Total Fixed Cost / Total biaya tetap

TVC = Total Variabel Cost / Total biaya variabel

Untuk menghitung total biaya maka dapat di jumlahkan dari kedua biaya yaitu

a. Biaya Tetap (Fixed cost)

Didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang di peroleh (Dhaniel Syam, 2022). Biaya tetap yang dikeluarkan dalam menganyam daun pandan duri ini adalah peralatan untuk produksi anyaman seperti parang, pisau, alat pembelah daun, alat penghalus, dan jarum jahit. Dalam biaya tetap akan di hitung biaya penyusutan atau depresiasi. Penyusutan adalah penurunan nilai atau daya guna dari suatu aktiva tetap berwujud. Penyusutan (depresiasi) dari parang, pisau, pelurut, saut dan jarum jahit dihitung dengan metode garis lurus (straight line method) Ferdila, dkk.2021. yaitu sebagai berikut :

$$D = \frac{P-S}{N}$$

Keterangan :

D = Nilai Penyusutan (Rp)

P = Harga Beli (Rp)

S = Nilai Sisa (Rp)

N = Umur Ekonomis

b. Biaya Variabel (Variabel cost)

Merupakan merupakan biaya yang besarnya ditentukan oleh besar kecilnya jumlah produksi. Sehingga biaya ini dapat berubah-ubah seiring dengan banyaknya jumlah produksi tersebut. Biaya variabel antara lain biaya pewarna, daun pandan duri, garam, dan kayu bakar. Dan menganalisis kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman daun pandan di Nagari Padang Laweh Selatan dengan menghitung pendapatan wanita sebagai perajin anyaman pandan, dan total pendapatan suami perbulan. Perhitungan pendapatan keluarga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut Winiarti (2012) :

$$Pd \text{ Keluarga} = Pd \text{ wanita} + Pd \text{ suami}$$

Keterangan :

Pd K = Jumlah Pendapatan Keluarga (Rp/bln)

Pd wanita = Jumlah Pendapatan IRT sebagai Perajin Anyaman Pandan Duri (Rp/bln)

PD suami = Jumlah Pendapatan Suami (Rp/bln)

Setelah didapatkan jumlah pendapatan keluarga maka akan dilakukan perhitungan untuk melihat besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman pandan yang berperan ganda. Untuk mengetahui besar kontribusi ibu rumah tangga di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut Samadi (2016):

$$\text{Kontribusi Pendapatan IRT} = \frac{\text{Pendapatan IRT}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Samadi (2016) menyatakan untuk menentukan besar maupun kecilnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman pandan terhadap pendapatan keluarga dapat diukur dengan :

- Jika kontribusi < 50 %, maka ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman pandan duri memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga
- Jika kontribusi = 50 %, maka ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman pandan duri memberikan kontribusi sedang terhadap pendapatan keluarga.

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan tujuan penelitian untuk menganalisis berapa pendapatan dan kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri di Nagari Padang Laweh Selatan maka di peroleh nilai biaya tetap, biaya variabel, penerimaan, pendapatan dan kontribusi ibu rumah tangga yang dapat di lihat dari hasil di bawah ini:

1. Total Biaya Produksi Kerajinan Anyaman Daun Pandan Duri

Total biaya Produksi dalam satu bulan kerajinan anyaman daun pandan duri diambil dari jumlah biaya tetap ditambah jumlah biaya variabel. yang terdapat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Total Biaya dalam Satu Bulan Produksi (Rp/Bulan) di Kelompok Anyaman 5 Jorong Nagari Padang Laweh Selatan

No.	Biaya Produksi/Bulan	Jumlah(Rp)
1.	Biaya Tetap	60.055
2.	Biaya Variabel	5.101.000
	Jumlah	5.161.055
	Rata-rata	469.187

Sumber: Data primer 2025 (diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 11 anggota kelompok anyaman dengan total biaya produksi sebanyak Rp 5.161.055 dengan rata-rata Rp 469.187.

2. Penerimaan

Dalam memproduksi anyaman anggota berusaha untuk memperoleh jumlah Produksi sebanyak-banyaknya. Jumlah Produksi untuk tiap-tiap anggota berbeda-beda umumnya bervariasi. Kondisi tersebut dapat dilihat penerimaan kelompok anyaman 5 jorong di Nagari Paang Laweh Selatan pada tabel 2

Tabel 2: Penerimaan dalam Satu Bulan Produksi (Rp/Bulan) di Kelompok Anyaman 5 Jorong Nagari Padang Laweh Selatan

No.	Jenis Anyaman/Bulan	Jumlah Produksi (Rp)	Harga (Rp/kg)	Jumlah penerimaan (Rp)	Rata-Rata Penerimaan (Rp)
1.	Tikar	115	100.000	11.500.000	1.045.454
2.	Tas	134	50.000	6.700.000	609.091
				18.200.000	1.654.545

Sumber : data primer diolah (2025)

Penerimaan adalah sejumlah nilai yang diperoleh penganyam dari hasil penjualan kerajinan anyaman. Berdasarkan Tabel diatas di kelompok anyaman daun pandan duri diperoleh total penerimaan sebesar Rp 18.200.000 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 1.654.545.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari usaha yang telah dilakukan dengan cara mengurangi penerimaan dengan total biaya selama satu periode yaitu selama dalam 1 bulan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3: Pendapatan dalam Satu Bulan (Rp/Bulan) Ibu Rumah Tangga di Kelompok Anyaman 5 Jorong di Nagari Padang Laweh Selatan.

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	18.200.000
Total Biaya Produksi	5.161.055
Pendapatan IRT	13.038.945
Rata-rata	1.185.359

Sumber : Data primer dolah (2025)

Pendapatan ibu rumah tangga sebanyak Rp 13.038.945 dengan rata -rata Rp 1.185.359. Selanjutnya dilihat pendapatan suami sebanyak Rp 30.100.000 dengan rata-rata Rp 2.736.364. Besar pendapatan suami tidak terlalu besar dalam satu bulan karena suami bermata pencarian pedagang keliling, sopir, pedagang kaki lima, dan tukang bangunan. Dibawah ini dapat dilihat pada table 4 pendapatan keluarga kelompok anyaman 5 Jorong di Nagari Padang Laweh Selatan.

Tabel 4 : Pendapatan dalam Satu Bulan (Rp/Bulan) Keluarga di Kelompok Anyaman 5 Jorong di Nagari Padang Laweh Selatan.

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan ibu rumah tangga	13.038.945
2.	Pendapatan suami	30.100.000
	Total Pendapatan Keluarga	43.138.945
	Rata-rata	3.921.722

Sumber: Data primer 2025 (diolah)

Setelah diketahui jumlah pendapatan keluarga dalam satu bulan, maka akan dapat diketahui seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri terhadap pendapatan keluarga dalam satu bulan.

$$\begin{aligned}\text{Kontribusi Pendapatan IRT} &= \frac{13.038.945}{43.138.945} \times 100\% \\ &= 30,2 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga kelompok yaitu sebesar 30,2 %. Nilai kontribusi yang dihasilkan lebih kecil dari 50%, sehingga berdasarkan klasifikasi kategori menunjukkan besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga termasuk kedalam kategori kecil. Rendahnya kontribusi ibu rumah tangga tersebut, sangat mungkin terjadi. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga menjadikan pengrajin anyaman sebagai pekerjaan sampingan dan sifatnya hanya sebagai pelengkap untuk membantu pendapatan suami. Pendapatan suami umumnya mempunyai kontribusi yang cukup besar didalam pendapatan keluarga, dikarenakan suami mempunyai kewajiban dalam mencari nafkah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan yang diterima ibu rumah tangga sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri di Nagari Padang Laweh Selatan adalah Rp 13.038.945 /bulan dengan rata-rata pendapatan Rp 1.185.359/bulan dan besarnya kontribusi ibu rumah sebagai pengrajin anyaman daun pandan duri di Nagari Padang Laweh Selatan terhadap pendapatan keluarga termasuk kedalam kategori kecil, hal ini terlihat dari nilai kontribusi yang dihasilkan lebih kecil dari 50% yaitu sebesar 30,2 %. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk pengrajin sebaiknya lebih ditingkatkan lagi kemampuan dalam memproduksi seperti model kerajinan lebih menarik, memperhatikan ketersediaan faktor produksi serta meluaskan pemasaran agar kegiatan produksi tetap berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- [1] Asihسانی, H. 2016. Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi Nasion. Persada, Jakarta.
- [2] Albar, A. 2011. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agri Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- [3] Ayu, dkk. 2017. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian Unsyiah Vol.2, No.2. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.
- [4] Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Sijunjung dalam Angka .BPS Sijunjung..
- [5] Dede Hermanto. 2020 Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT.Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Lampung Timur.
- [5] Gofur, A. (2019). Ragam Teknik Anyaman . Temanggung : Desa Pustaka Indonesia
- [6] Harmanato (2019). Pendapatan Kerja Keluarga. Penerbit Rajawali Jakarta

- [7] Rima Mardianti R. 2021 dalam penelitiannya “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Anyaman Bambu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai
- [8] Rolinon, Nari. 2013. Peran Perempuan Pengrajin Bambu dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Alam Lokal. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. USU.
- [9] Roni. 2016. Peran dan Kontribusi Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga
- [10] Samadi, B. 2016. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [11] Soekartawi. 2013. Prinsip Ekonomi Pertanian. Rajawali Press: Jakarta.
- [12] Shindy, R.N. 2019. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Bambu. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- [14] Sholihah, Isfi. 2015. Kontribusi Industri Kerajinan Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga” di Desa kelebuh Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi.
- [15] Sutinah. 20014. Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [16]Wiryohasmono. 2014. Konsep Dasar Pendapatan Keluarga. Jakarta.